

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *fear of failure* terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Andalas yang sedang mengerjakan skripsi. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa *fear of failure* berpengaruh secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dengan nilai koefisiensi regresi bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *fear of failure* pada individu, maka semakin tinggi juga tingkat prokrastinasi akademik yang dilakukan. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Andalas yang sedang mengerjakan skripsi memiliki *fear of failure* pada kategori sedang dan prokrastinasi akademik pada kategori sedang.

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang diusulkan oleh peneliti untuk dijadikan pertimbangan dari berbagai pihak terkait hasil penelitian ini.

5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti mengusulkan beberapa saran metodologis untuk pengembangan pada penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik selain *fear of failure*, seperti *self-efficacy*, regulasi diri, manajemen waktu, perfeksionisme, motivasi akademik, maupun dukungan sosial.

2. Penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan penggunaan alat ukur yang lebih khusus atau melakukan pengembangan instrumen yang lebih sesuai dengan konteks mahasiswa yang sedang menyusun skripsi agar data yang diperoleh lebih spesifik dan mendalam.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti mengusulkan beberapa saran kepada pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, disarankan untuk mengurangi dan menjauhi berbagai distraksi yang dapat menghambat fokus pengerjaan skripsi, serta lebih aktif melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing mengenai skripsi. Mahasiswa juga diharapkan dapat memandang skripsi sebagai suatu proses akademik yang perlu diselesaikan, bukan sebagai sesuatu yang membebani sehingga dapat mendorong mereka untuk menghindari dan memilih aktivitas lain yang lebih menyenangkan.
2. Bagi lembaga penyelenggara Pendidikan, disarankan untuk mengembangkan sistem pendampingan akademik guna membantu mahasiswa menyelesaikan skripsi tepat waktu dan mencegah keterlambatan kelulusan. Pihak kampus dapat melakukan monitoring progres skripsi mahasiswa secara berkala guna

membantu mahasiswa tetap termotivasi dalam menyelesaikan tugas akhir. Selain itu, pihak kampus diharapkan menyediakan evaluasi rutin antara mahasiswa dan dosen pembimbing agar hambatan akademik dapat segera diidentifikasi dan ditangani.

